

BAB VI KESIMPULAN

Berdasarkan eksplorasi dan eksperimen langsung selama proses penciptaan karya, dapat disimpulkan bahwa penciptaan *ready-to-wear deluxe* dengan *shibori* teknik kacak tiga warna sebagai bahan utama serta aplikasi batik motif angklung sebagai perpaduan budaya lokal dan *modern* dalam Indonesia International Modest Fashion Festival (IN2MF) bukanlah hal yang mudah. Setiap desainer memiliki ide dan kreativitas yang berbeda, sementara pihak penyelenggara menetapkan syarat dan ketentuan tertentu yang harus dipenuhi agar dapat berpartisipasi dalam acara tersebut. Oleh karena itu, pengkarya harus mampu menyesuaikan konsep desainnya dengan standar yang telah ditetapkan tanpa menghilangkan esensi kreativitasnya.

Dalam proses penciptaan *ready-to-wear deluxe* ini, pengkarya harus memenuhi ketentuan bahwa busana yang dibuat harus mencerminkan budaya lokal serta mengikuti *trend forecast* 2024–2025 dengan tema “*Strive*”, berkonsep *modest fashion*, dan memiliki potongan yang tidak ketat. Pembatasan ini perlu diterjemahkan melalui pendekatan ilmiah dalam proses penciptaan agar koleksi busana yang dihasilkan tetap memiliki nilai budaya, sekaligus menghadirkan inovasi dengan menggabungkan *shibori* teknik kacak dan batik motif angklung sebagai representasi perpaduan budaya lokal dan *modern*.

Pembuatan kain dengan *shibori* teknik kacak tiga warna dan batik motif angklung menjadi aspek krusial dalam menciptakan *ready to wear deluxe* yang memiliki keselarasan warna. Oleh karena itu, pemilihan warna dilakukan dengan pertimbangan matang melalui berbagai eksperimen hingga diperoleh kombinasi warna abu-abu, krem, dan *navy*, yang menciptakan tampilan dinamis dan harmonis pada kain *shibori* teknik kacak serta batik motif angklung.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam menciptakan karya, terutama untuk ajang berskala internasional, pengkarya harus mampu memahami dan menerapkan tema yang telah ditentukan oleh penyelenggara, khususnya dalam mengangkat unsur budaya. *Event* seperti *Indonesia Internasional Modest Fashion Festival* (IN2MF) 2024 menjadi ajang yang sangat penting dalam memperkenalkan kekayaan budaya Indonesia ke kancah global, sekaligus membuktikan bahwa teknik tradisional dapat diadaptasi dalam desain yang *modern*, inovatif, dan berdaya saing tinggi.